



---

## **Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dan Kualitas Tidur dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Pesisir Pantai Labuhan Haji Lombok Timur Tahun 2025**

**Srimulti<sup>1\*</sup>, Kaifiatul Hikmah<sup>1</sup>, Nurwahidah<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Pendidikan Mandalika, Indonesia

*nurwahidaht49@gmail.com\**

---

### **Article History:**

Received : 08-02-2026

Accepted : 15-02-2026

**Keywords:** *Kepatuhan Tablet Fe; Kualitas Tidur; Anemia; Ibu Hamil Trimester III*

**Abstract:** *Prevalensi Anemia ibu hamil trimester III Yang ada di Puskesmas Labuhan Haji Tahun 2023 sebanyak 53 ibu hamil (6,15%) dan Tahun 2024 sebanyak 48 ibu hamil (5,63%). Disisi lain, cakupan anemia ringan sebesar 65 (7,62%), anemia sedang dan berat 25 (2,93%). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet fe dan kualitas tidur dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di pesisir pantai labuhan haji Desa Labuhan Haji Lombok Timur tahun 2025. Metode yang digunakan yaitu observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Populasi sebanyak 116 ibu hamil dan sampel sebanyak 54 ibu hamil. Pengambilan sampel dengan metode Simple Random Sampling. Metode analisis menggunakan uji statistik Chi-Square. Hasil analisis variable kepatuhan konsumsi tablet fe menunjukkan nilai p value  $0,000 < a = 0,05$  dengan kejadian anemia trimester III yang artinya ada hubungan. Selanjutnya hasil analisis kualitas tidur menunjukkan nilai p value  $0,485 > a$  dengan kejadian anemia trimester III yang artinya tidak ada hubungan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet fe dengan kejadian anemia trimester III, namun tidak ada hubungan antara kualitas tidur dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Pesisir Pantai Labuhan Haji Desa Labuhan Haji Lombok Timur Tahun 2025. Disarankan kepada puskesmas Labuhan Haji dan kader posyandu untuk meningkatkan kesadaran dan edukasi tentang pentingnya*

## **PENDAHULUAN**

Menurut WHO (2019), sekitar 303.000 Kematian ibu terjadi setiap tahunnya, dengan 41, 8% ibu hamil mengalami anemia. Anemia pada ibu hamil sebagian besar disebabkan oleh kekurangan zat besi, yang dapat mencapai 35- 75% dan meningkat seiring usia kehamilan. Cakupan pelayanan tablet Fe pada ibu hamil di Indonesia meningkat dari 64% pada 2019 menjadi 83,6% pada 2020 (Ministry of Health of Republic Indonesia, 2019) dan 90,4% pada 2021 (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2021). Namun, kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe masih rendah, hanya 37,7% ibu hamil yang mengonsumsi 90 tablet atau lebih selama kehamilan (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2018). Keberhasilan program pengelolaan anemia sangat bergantung pada kemauan ibu untuk mengonsumsi suplemen zat besi yang diberikan.

Pada Tahun 2022, cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Indonesia mencapai 86,2%, meningkat dari Tahun sebelumnya. Provinsi dengan cakupan tertinggi adalah DKI Jakarta (99,3%), Kalimantan Utara (96,4%), Bali (96,1%), Nusa Tenggara Barat (95,7%) sedangkan Provinsi dengan cakupan terendah adalah Papua (25,3%), Papua Barat (29,8%) dan Maluku (50,8%). (Kemenkes RI, 2021). Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe diukur berdasarkan jumlah tablet yang dikonsumsi selama kehamilan, dengan target minimal 90 tablet sesuai dengan rekomendasi Kementerian Kesehatan RI 2020 (Kemenkes RI, 2020)

Berdasarkan data Puskesmas Labuhan Haji Lombok Timur terdapat ibu hamil yang menerima tablet Fe sebanyak 789 dengan persentase ( 92,50%) dan ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe minimal 90 tablet sebanyak 716 ibu hamil dengan persentase (83,94%).Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi sangat penting untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah. Ibu hamil dianjurkan mengonsumsi minimal 90 tablet besi selama kehamilan karena zat besi dari makanan saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin. Kepatuhan ini diukur dari ketepatan jumlah, cara, dan frekuensi konsumsi tablet zat besi (Azizah et al., 2023).

Prevalensi gangguan tidur pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8% (WHO, 2022). Gangguan tidur pada ibu hamil bervariasi menurut Wilayah, yaitu 57,1% di Afrika, 48,2% di Asia, 24,1% di Amerika, dan 25,1% di Eropa (Nasional Sleep Foundation, 2021). Di Indonesia, gangguan tidur pada ibu hamil mencapai 64%, dengan Sleep Apnea sebesar 65% (Kemenkes RI, 2021). Ibu hamil Trimester III lebih rentan mengalami gangguan tidur, dengan rata-rata terbangun 3-11 kali per malam (Mardalena & Susanti, 2022). Menurut WHO, prevalensi anemia pada wanita usia subur (15-49 tahun) di seluruh dunia adalah 29,9%. Negara-negara dengan prevalensi anemia tertinggi pada ibu hamil adalah Mali (59%), Benin (58%), dan Yaman (58%) Tahun 2020. Di Asia Tenggara, prevalensi anemia pada wanita usia subur adalah 46,6% (WHO, 2021). Anemia diklasifikasikan menjadi tiga

tingkatan: Anemia ringan (10-11,9 g/dl), Anemia sedang (7-9,9 g/dl), dan Anemia berat (<7 g/dl). (WHO, 2022). Di Asia rata-rata kehamilan yang disertai anemia sebesar 72,6%, dan di Asia Tenggara sebesar 97,8%. Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) pada Tahun 2023 bahwa prevalensi anemia di Indonesia pada ibu hamil sebesar 27,7%.

Anemia merupakan masalah kesehatan global yang sangat penting. Di Nusa Tenggara Barat (NTB), prevalensi anemia pada ibu hamil dengan komplikasi sebesar 38,64%. Kabupaten Lombok Timur memiliki prevalensi anemia tertinggi pada ibu hamil sebesar 55,7% pada Tahun 2023. Sementara itu, di Kabupaten Lombok Tengah sebanyak 2.122 ibu hamil (10,64%) dari 19.943 ibu hamil mengalami anemia gizi besi pada Tahun 2023 sedangkan di Lombok Barat ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak (10,22%) pada Tahun 2023. Anemia adalah kondisi di mana jumlah sel darah merah tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan tubuh, ditandai dengan kadar hemoglobin (Hb) yang rendah. Kadar Hb normal bervariasi tergantung usia dan individu. Anemia pada ibu hamil didefinisikan sebagai Hb  $\leq$  11,0 g/dl pada Trimester I dan III, serta  $\leq$  10,5 g/dl pada Trimester II (Salulinggi dkk., 2021).

Berdasarkan data yang dihimpun Tahun 2023 dan 2024 di Puskesmas Labuhan Haji Lombok Timur, terdapat ibu hamil yang mengalami anemia pada Trimester III. Pada Tahun 2023 ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 53 ibu hamil (6,15%) sedangkan pada Tahun 2024 sebesar 48 ibu hamil (5,63%) yang mengalami anemia. Di sisi lain, angka cakupan ibu hamil yang mengalami anemia dengan anemia ringan sebesar 65 (7,62%), ibu hamil dengan anemia sedang dan berat sebesar 25 (2,93%). Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada tanggal 3 Januari 2025 di Puskesmas Labuhan Haji Lombok Timur. Berikut ini data jumlah ibu hamil III yang ada di masing-masing desa :

1. Labuhan Haji dari 211 ibu hamil terdapat 116 ibu hamil Trimester III dengan persentase sekitar 52,4%.
2. Tanjung dari jumlah 112 ibu hamil terdapat 67 ibu hamil Trimester III dengan persentase sekitar 60%.
3. Suryawangi dari jumlah 116 ibu hamil terdapat 86 ibu hamil Trimester III dengan persentase sekitar 74%.
4. Teros dari jumlah 99 ibu hamil terdapat 43 ibu hamil dengan persentase sekitar 43%.
5. Banjarsari dari jumlah 116 ibu hamil terdapat 46 ibu hamil Trimester III dengan persentase sekitar 40%.
6. Peneda Gandor dari jumlah 136 ibu hamil terdapat 59 ibu hamil Trimester III dengan persentase sekitar 43%.
7. Kertasari dari jumlah 63 ibu hamil terdapat 31 ibu hamil Trimester III dengan persentase sekitar 49%.

Berdasarkan hasil wawancara kepada 7 ibu hamil, ditemukan bahwa 5 ibu hamil menyatakan dirinya mengalami gejala anemia karna faktor cemas, kesulitan untuk tidur dengan nyaman dikarenakan kontraksi yang dialaminya dan 2 ibu hamil mengatakan dirinya hanya mengonsumsi tablet Fe saat diingat saja.

Identifikasi Masalah adalah :

1. Cakupan pelayanan tablet Fe pada ibu hamil di Indonesia meningkat dari 64% pada 2019 menjadi 83,6% pada 2020 (Ministry of Health of Republic Indonesia, 2019), 90,4% pada Tahun 2021 (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2021).
2. Di Indonesia, gangguan tidur pada ibu hamil mencapai 64%, dengan Sleep Apnea sebesar 65% (Kemenkes RI, 2021). Ibu hamil Trimester III lebih rentan mengalami gangguan tidur, dengan rata-rata terbangun 3-11 kali per malam (Mardalena & Susanti, 2022).
3. Berdasarkan data yang dihimpun Tahun 2023 dan 2024 di Puskesmas Labuhan Haji Lombok Timur, terdapat ibu hamil yang mengalami anemia pada Trimester III. Pada Tahun 2023 ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 53 ibu hamil (6,15%) sedangkan pada Tahun 2024 sebesar 48 ibu hamil (5,63%) yang mengalami anemia.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional yang bertujuan untuk mengetahui prevalensi, distribusi, dan hubungan antar variabel pada satu waktu tertentu, di mana setiap responden hanya diamati satu kali. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil Trimester III di wilayah Pesisir Pantai Labuhan Haji, Desa Labuhan Haji, Lombok Timur Tahun 2025, sebanyak 116 orang. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sampel minimal sebanyak 54 ibu hamil trimester III. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan metode simple random sampling, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

#### 1. Usia Responden

Karakteristik responden berdasarkan usia ibu hamil Trimester III di Pesisir Pantai Desa Labuhan Haji Tahun 2025.

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Responden Menurut Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	25-29	10	18,5%
2	30-35	29	53,7%
3	36-40	13	24,1%
4	41-45	2	3,7%
<b>Total</b>		<b>54</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer Tahun 2025

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan partisipasi aktif dari 54 responden. Hasilnya menunjukkan bahwa distribusi usia ibu hamil Trimester III adalah sebagai berikut : usia 25-29 Tahun sebanyak 10 orang (18,5%), Usia 30-35 Tahun sebanyak 29 orang (53,7%), Usia 36-40 Tahun sebanyak 13 orang (24,1%), dan usia 41-45 Tahun sebanyak 2 orang (3,7%).

## 2. Pendidikan Responden

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu hamil Trimester III di Pesisir Pantai Desa Labuhan Haji

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	6	11,1 %
2	SMP	16	29,6 %
3	SMA	19	35,2 %
4	S1	13	24,1%
<b>Total</b>		<b>54</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer Tahun 2025

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan partisipasi aktif dari 54 responden. Hasilnya menunjukkan bahwa distribusi Pendidikan terakhir ibu hamil Trimester III adalah sebagai berikut : SD sebanyak 6 orang (11,1%), SMP sebanyak 16 orang (29,6%), SMA sebanyak 19 orang (53,2%), dan S1 sebanyak 13 orang (24,1%).

## 3. Pekerjaan Responden

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu hamil Trimester III di Pesisir Pantai Desa Labuhan Haji.

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	IRT	41	75,9%
2	Guru	7	13,0%
3	Pedagang	5	9,3%
4	Tenaga Kesehatan	1	1,9%
<b>Total</b>		<b>54</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer Tahun 2025

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan Partisipasi aktif dari 54 responden. Hasilnya menunjukkan bahwa distribusi Pekerjaan ibu hamil Trimester III adalah sebagai berikut : IRT sebanyak 41 orang (75,9%), guru sebanyak 7 orang (13,0%), pedagang sebanyak 5 orang (9,3%), dan Tenaga Kesehatan sebanyak 1 orang (1,9 %).

## Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk mengetahui gambaran distribusi masing-masing variabel yang meliputi variabel independen yaitu kepatuhan konsumsi tablet Fe, kualitas tidur dan kejadian anemia pada ibu hamil Trimester III di Pesisir Pantai Labuhan Haji Desa Labuhan Haji Lombok Timur Tahun 20

**Tabel 4.** Analisis Univariat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Ibu Hamil Trimester III di Desa Labuhan Haji

No	Kepatuhan	Jumlah	Persentase (%)
1	<b>Patuh</b>	36	66,7%
2	<b>Tidak Patuh</b>	18	33,3%
<b>Total</b>		<b>54</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer Tahun 2025

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan partisipasi aktif dari 54 ibu hamil Trimester III di dapatkan hasil kepatuhan konsumsi tablet Fe meliputi : Patuh dengan jumlah 36 orang (66,7%) dan yang tidak patuh sebanyak 18 orang (33,3%).

#### 1. Analisis Univariat Kualitas Tidur

**Tabel 5.** Tidur dengan Nyenyak

No	Tidur Nyenyak	Jumlah	Persentase (%)
1	Iya	25	46,3%
2	Tidak	29	53,7%
	<b>Total</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer Tahun 2025

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan partisipasi aktif dari 54 ibu hamil Trimester III di dapatkan hasil tidur dengan nyenyak meliputi : Tidur dengan nyenyak sebanyak 25 orang (46,3%) dan tidur tidak nyenyak sebanyak 29 orang (53,7%).

#### 2. Analisis Univariat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

**Tabel 6.** Jumlah Jam Tidur

No	Jumlah Jam Tidur	Jumlah	Persentase (%)
1	9 Jam	8	14,8 %
2	< 9 Jam	46	85,2 %
	<b>Total</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer Tahun 2025.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan partisipasi aktif dari 54 ibu hamil Trimester III di dapatkan hasil jumlah jam tidur meliputi : Tidur 9 jam sebanyak 8 orang (14,8%) dan < 9 jam sebanyak 46 orang (85,2%).

**Tabel 7.** Terbangun Tengah Malam Selama Seminggu Terakhir

No	Jumlah Jam Tidur	Jumlah	Persentase (%)
1	Iya, terbangun	40	74,1%
2	Tidak terbangun	14	25,9%
	<b>Total</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer Tahun 2025.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan partisipasi aktif dari 54 ibu hamil Trimester III di dapatkan hasil terbangun tengah malam selama seminggu terakhir meliputi : Iya terbangun sebanyak 40 orang (74,1%) dan tidak terbangun sebanyak 14 orang (25,9%)

**Tabel 8.** Kesulitan Tidur Karena Cemas Tentang Persalinan

No	Jumlah Jam Tidur	Jumlah	Persentase (%)
1	Iya mengalami kesulitan	26	48,1%
2	Tidak mengalami kesulitan	28	51,9%
	<b>Total</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer Tahun 2025

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan partisipasi aktif dari 54 ibu hamil Trimester III di dapatkan hasil kesulitan tidur karna cemas tentang persalinan meliputi : Iya mengalami kesulitan tidur karna cemas tentang persalinan sebanyak 26 orang (48,1%) dan tidak mengalami

kesulitan tidur karna cemas tentang persalinan sebanyak 28 orang (51,9%).

**Tabel 9.** Mengonsumsi Kafein Sebelum Tidur

No	Jumlah Jam Tidur	Jumlah	Persentase (%)
1	Iya mengonsumsi kafein	20	37,0 %
2	Tidak mengonsumsi kafein	34	63,0 %
<b>Total</b>		<b>54</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer Tahun 2025

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan partisipasi aktif dari 54 ibu hamil Trimester III di dapatkan hasil mengonsumsi kafein sebelum tidur meliputi : Iya mengonsumsi kafein sebelum tidur sebanyak 20 orang (37,0%) dan tidak mengonsumsi kafein sebelum tidur sebanyak 34 orang (63,0%).

**Tabel 10.** Kualitas Tidur

No	Kualitas Tidur	Jumlah	Persentase (%)
1	Kualitas tidur baik	22	40,7%
2	Kualitas tidur tidak baik	32	59,3%
<b>Total</b>		<b>54</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer Tahun 2025

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan partisipasi aktif dari 54 ibu hamil Trimester III di dapatkan hasil kualitas tidur meliputi : Kualitas tidur baik sebanyak 22 orang (40,7%) dan Kualitas tidur tidak baik sebanyak (59,3%).

### 3. Analisis Univariat Anemia Ibu Hamil Trimester III

Analisis univariat anemia ibu hamil Trimester III di Desa Labuhan Haji.

**Tabel 11.** Kadar Hemoglobin Darah

No	Kadar Hemoglobin Darah	Jumlah	Persentase (%)
1	Normal ( $12 > 12$ g/dl)	22	40,7%
2	HB (10-11,9 g/dl)	16	29,6%
3	HB (7-9,9 g/dl)	16	29,6%
<b>Total</b>		<b>54</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Sekunder Tahun 2025

Pengumpulan data dilakukan melalui catatan di buku KIA dengan partisipasi aktif dari 54 ibu hamil Trimester III di dapatkan hasil kadar hemoglobin darah meliputi : Kadar Hb normal sebanyak 22 orang (40,7%), Kadar Hb (10-11,9 g/dl) sebanyak 16 orang (29,6%) dan Kadar Hb (7-9,9 g/dl) sebanyak 16 orang (29,6%).

**Tabel 12.** Anemia Ibu Hamil Trimester III

No	Anemia	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak Anemia	22	40,7%
2	Anemia ringan	16	29,6%
3	Anemia sedang	16	29,6%
<b>Total</b>		<b>54</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Sekunder Tahun 2025

Pengumpulan data dilakukan melalui catatan di buku KIA dengan partisipasi aktif dari 54 ibu hamil Trimester III di dapatkan hasil kejadian anemia meliputi : Tidak Anemia sebanyak 22 orang (40,7%), Anemia ringan sebanyak 16 orang (29,6%) dan Anemia sedang sebanyak 16 orang (29,6%).

## Analisis Bivariat

### 1. Analisis Bivariat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III

**Tabel 13.** Analisis Bivariat Dengan Uji Chi-Square

Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	Anemia Ibu Hamil Timester III			Total	P-Value
	Tidak Anemia	Anemia Ringan	Anemia Sedang		
Patuh	22 (61,1%)	8 (22,2%)	6 (16,7%)	36 (100%)	P= 0,000
Tidak patuh	0 (0%)	8 (44,4%)	10 (55,6%)	18 (100%)	
Total	22 (40,7%)	16 (29,6%)	16 (29,6%)	54 (100%)	

Sumber : Data Sekunder (Buku KIA) dan Data primer Tahun 2025.

Berdasarkan tabel di atas di ketahui bahwa kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil yang patuh tidak anemia yaitu 22 orang (61,1%), anemia ringan 8 orang (22,2%) dan yang anemia sedang 6 orang (16,7%), sedangkan kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil yang tidak patuh dan tidak anemia 0 (0%), anemia ringan 8 orang (44,4%), anemia sedang 10 orang (55,6%).

Hasil Analisis Uji Statistik Chi- Square menunjukkan nilai P-Value =0.000 <a (0,05), maka dapat disimpulkan terdapat Hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil Trimester III di Pesisir Pantai Labuhan Haji Desa Labuhan Haji Lombok Timur Tahun 2025.

### 2. Analisis Bivariat Kualitas Tidur dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester I

**Tabel 14.** Analisis Bivariat dengan Uji Chi-Square

Kualitas Tidur	Anemia Ibu Hamil Timester III			Total	P-Value
	Tidak Anemia	Anemia Ringan	Anemia Sedang		
Kualitas Tidur Baik	11 (50,0%)	5 (22,7%)	6 (27,3%)	22 (100%)	P= 0,485
Kualitas Tidur Tidak Baik	11 (34,4%)	11 (34,4%)	10 (31,2%)	32 (100%)	
Total	22 (40,7%)	16 (29,6%)	16 (29,6%)	54 (100%)	

Sumber : Data Sekunder (Buku KIA) dan Data Primer Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kualitas tidur ibu hamil yang baik tidak anemia yaitu 11 orang (50%), anemia ringan 5 orang (22,7%) dan yang anemia sedang 6 orang (27,3%), sedangkan ibu hamil yang kualitas tidur tidak baik dan tidak anemia 11 (34,4%), anemia ringan 11 orang (34,4%), anemia sedang 10 orang (31,2%). Hasil Analisis Uji Statistik Chi- Square menunjukkan nilai P-Value =0.485 >a (0,05), maka dapat disimpulkan tidak ada Hubungan antara Kualitas Tidur dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Pesisir Pantai Labuhan Haji Desa Labuhan Haji Lombok Timur Tahun 2025.

## Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III

Kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil Trimester III Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil patuh dalam

mengonsumsi tablet Fe. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Aliva et al, (2021) menyebutkan bahwa kepatuhan minum tablet zat besi pada ibu hamil adalah suatu bentuk perilaku kesadaran ibu hamil untuk patuh taat dalam mengonsumsi tablet zat besi sesuai dengan takaran yang dianjurkan oleh praktisi kesehatan yaitu sebesar 90 Tablet dikonsumsi setiap 1 kali sehari atau selama 90 hari dimasa kehamilan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Putri et al. (2023) yang menyebutkan bahwa kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet besi menentukan keberhasilan pemberian tablet besi dan penentu angka kejadian anemia.

Kepatuhan ibu hamil minum tablet zat besi (Fe) sangat penting karena dengan patuh minum tablet besi (Fe) selama kehamilan maka akan menurunkan peluang ibu mengalami anemia. Selain itu juga harus didukung dengan pemenuhan nutrisi dari makanan yang dikonsumsi. Zat besi mempunyai fungsi esensial di dalam tubuh yaitu sebagai alat angkut elektron di dalam sel dan sebagai bagian terpadu berbagai reaksi enzim di dalam jaringan tubuh. Apabila terjadi kekurangan zat besi maka reaksi enzim dalam tubuh akan terganggu. Wanita hamil merupakan salah satu kelompok yang diprioritaskan dalam program suplementasi. Dosis suplementasi yang dianjurkan dalam satu hari adalah dua tablet (satu tablet mengandung 60 mg besi dan 200 mg asam folat) yang diminum selama paruh kedua kehamilan karena pada saat tersebut kebutuhan akan zat besi sangat tinggi (Putri et al.,2023)."

Kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hamil Trimester III dipengaruhi oleh beberapa faktor menurut teori Lawrence Green yang dikuitf oleh Notoatmojo (2014) : faktor predisposisi (predisposing factors) seperti pengetahuan dan sikap , faktor pemungkin (enabling factors) yang mencakup keterampilan dan sarana, serta faktor penguat (reinforcing factors) yang meliputi dukungan dari keluarga dan petugas kesehatan. Kepatuhan konsumsi tablet fe memiliki dampak yang signifikan dalam mengurangi anemia pada kehamilan. Sejalan dengan penelitian Skania et al. (2020), mengonsumsi tablet Fe efektif untuk mengurangi anemia pada kehamilan dikarenakan tablet Fe dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang menderita anemia. Penelitian Wulandari (2021) juga menemukan bahwa mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur selama satu bulan atau 30 tablet dapat meningkatkan Hb sebesar 1 gram dan menurunkan sebesar 73% tingkat anemia pada ibu hamil.

Selain itu, kepatuhan konsumsi tablet Fe juga terkait erat dengan kadar hemoglobin ibu hamil. Semakin patuh ibu hamil terhadap tablet tambah darah, semakin tinggi kadar hemoglobin ibu hamil (Erryca, 2022). Sebaliknya, ibu yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe maka akan cenderung mengalami anemia karena kebutuhan zat besi tidak terpenuhi, sedangkan ibu yang patuh mengonsumsi tablet Fe maka cenderung tidak anemia karena kebutuhan zat besi selama kehamilan telah terpenuhi (Wigati et al., 2020).

### **Kualitas Tidur Ibu Hamil**

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki kualitas tidur yang tidak baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wulandari, dkk (2020), yang berjudul faktor yang

berhubungan dengan kualitas tidur ibu hamil trimester III di Wilayah Puskesmas Berbah, Sleman, DIY, dimana hasil penelitiannya didapatkan kualitas tidur ibu hamil 79,40% dalam kategori buruk. Data penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil mengalami gangguan tidur, gangguan tidur pada ibu hamil akan menurunkan durasi tidur, gangguan tidur banyak dikeluhkan di trimester III (Hasnita, 2022).

Hal ini sejalan dengan penelitian Wintoro, Rohmawati, dan Sulistyowati pada tahun 2019 yang menemukan bahwa hingga 90% ibu hamil memiliki kualitas tidur yang buruk pada trimester ketiga. Hasil ini juga dibenarkan dalam penelitian Sahin dan Hulya (2022) yang menegaskan bahwa kualitas tidur menurun secara signifikan selama kehamilan, terutama pada minggu-minggu terakhir sebelum melahirkan. Hal ini terjadi akibat ketidaknyamanan fisik, sering buang air kecil, nyeri punggung, atau sindrom kaki gelisah menjadi penyebab buruknya kualitas tidur ibu hamil di akhir kehamilan

Asumsi peneliti pada penelitian ini didapatkan hasil sebagian besar dengan kualitas buruk/tidak baik sebanyak 32 ibu hamil. hal ini dikarenakan banyaknya responden yang mengeluhkan kurangnya jam tidur malam yang disebabkan antara lain buang air kecil dan kesulitan untuk menemukan posisi tidur yang nyaman. Temuan menarik dari penelitian ini adalah bahwa sebanyak 46 (85,2%) ibu hamil memiliki jumlah jam tidur <9 jam per hari dan 40 (74,1%) terbangun tengah malam selama seminggu terakhir. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas tidur ibu hamil perlu ditingkatkan untuk mendukung kesehatan ibu dan janin.

Kualitas tidur merupakan suatu keadaan yang dialami oleh individu untuk mendapatkan kesegaran dan kebugaran saat terbangun dari tidurnya. Kualitas tidur seseorang dikatakan baik apabila tidak menunjukkan tanda-tanda kekurangan tidur dan tidak mengalami masalah atau gangguan pada seseorang yang sedang tidur (Hermiati dan Dila, 2022). Kualitas tidur yang baik akan berpengaruh pada kinerja optimal neurokognitif dan psikomotorik, begitu juga dengan kesehatan fisik dan mental. Salah satu penyebab yang akan terjadi kelelahan dan masalah tidur saat kehamilan akan berpengaruh pada perubahan kadar hormon. Meningkatnya kadar progesteron akan menyebabkan mengantuk di siang hari (Puspardini dan Kurniyawan 2021).

Dampak dari kualitas tidur yang buruk pada ibu hamil jika terjadi secara berkepanjangan selama kehamilan dapat dikhawatirkan akan menyebabkan bayi memiliki berat badan lahir rendah (BBLR) saat lahir, perkembangan saraf tidak seimbang, lahir premature dan melemahnya sistem kekebalan tubuh bayi (Astuti, 2023).

### **Anemia Ibu Hamil Trimester III**

Hasil analisis menunjukkan bahwa masih adanya ibu hamil yang mengalami anemia baik itu anemia ringan maupun anemia sedang. Anemia merupakan kondisi dimana kadar hemoglobin dalam darah lebih rendah dari biasanya karena jaringan yang bertugas memproduksi sel darah merah tidak mampu mempertahankan kadar hemoglobin pada tingkat yang normal. Anemia zat besi terjadi saat tubuh mengalami kekurangan zat besi, mengakibatkan gangguan dalam pembentukan sel darah merah dan fungsi tubuh lainnya (Farhati dan Resmana, 2021). Faktor umum penyebab anemia pada kehamilan adalah kurangnya zat besi dalam tubuh. Sehingga sangat

penting untuk memeriksakan anemia pada kunjungan pertama kehamilan. Bahkan jika terbukti mengala. Keadaan anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan bayi, serta penyakit infeksi. Kekurangan zat besi yang menyebabkan anemia pada ibu dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin atau bayi selama kehamilan dan setelahnya (Suheti et al., 2020).

### **Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Pesisir Pantai Labuhan Haji Desa Labuhan Haji Lombok Timur Tahun 2025**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kepatuhan mengonsumsi tablet Fe ibu hamil yang patuh tidak anemia yaitu 22 orang (61,1%), anemia ringan 8 orang (22,2%) dan yang anemia sedang 6 orang (16,7%), sedangkan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe ibu hamil yang tidak patuh dan tidak anemia 0 (0%), anemia ringan 8 orang (44,4%), anemia sedang 10 orang (55,6%).

Hasil Analisis Uji Statistik Chi-Square menunjukkan nilai P-Value = 0,000 <  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan terdapat Hubungan antara Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Pesisir Pantai Labuhan Haji Desa Labuhan Haji Lombok Timur Tahun 2025.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Sri Rahayu dengan judul “ Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Bali Tahun 2022” dengan hasil penelitian analisis statistik Chi-Square didapatkan nilai p-value < 0,001 sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan ada Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Utara.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah (2022) yang menemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan ibu hamil terhadap penggunaan tablet Fe dengan kejadian anemia, dengan nilai  $p = 0,00 (<0,05)$ . Mengonsumsi zat besi selama Trimester pertama kehamilan mungkin memiliki efek yang paling signifikan pada ibu yang melakukannya karena dapat menurunkan risiko kematian bayi mereka.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mu'ifatul Hasanah dengan judul “ Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di PMB Wilayah Senduro Lumajang Tahun 2024 “ dengan hasil Penelitian diperoleh nilai p-value = 0,008 <  $\alpha$  (0,05). Hal ini dapat diartikan semakin patuh seorang ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe maka semakin rendah angka kejadian anemia pada kehamilan. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mariani Nasution dengan judul “ Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Pagarantonga Tahun 2020” dengan hasil penelitian diperoleh nilai P-Value = 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Desa Pagarantonga Tahun 2020.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wennyindah Tahun 2023 yang menemukan bahwa ada Hubungan yang signifikan antara Kepatuhan Ibu Hamil terhadap penggunaan Tablet Fe dengan Kejadian Anemia, dengan nilai P-Value  $0,048 < 0,05$ . Menurut (Gustanela & Pratomo,2022) yang menyebutkan bahwa adanya Hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil terdapat faktor yang penting seperti keteraturan dalam kunjungan ANC karena di dalam kunjungan ANC ada KIE yang tidak kalah penting seperti mengonsumsi tablet zat besi yang tepat, makan makanan yang mengandung sumber zat besi, dan pentingnya vitamin C untuk meningkatkan penyerapan zat besi di dalam tubuh, mengonsumsi tablet zat besi yang tepat, makan-makanan yang mengandung sumber zat besi, dan pentingnya Vitamin C untuk meningkatkan penyerapan zat besi di dalam tubuh.

Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe semasa hamil sangatlah penting karena ibu hamil akan mengalami peningkatan Volume darah sehingga patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sangat penting agar ibu dan janin sehat. Semakin ibu patuh dalam mengonsumsi tablet Fe maka semakin kecil risiko anemia atau gangguan pertumbuhan janin dan kesehatan ibu (Omasti NK et al., 2022).

### **Hubungan Kualitas Tidur dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Pesisir Pantai Labuhan Haji Desa Labuhan Haji Lombok Timur Tahun 2025**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kualitas tidur ibu hamil yang baik dan tidak anemia yaitu 11 orang (50,%), anemia ringan 5 orang (22,7%) dan yang anemia sedang 6 orang (27,3%), sedangkan ibu hamil yang kualitas tidur tidak baik dan tidak anemia 11 (34,4%), anemia ringan 11 orang (34,4%), anemia sedang 10 orang (31,2%).

Hasil Analisis Uji Statistik Chi- Square menunjukkan nilai P-Value= $0.485 > \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak, maka dapat disimpulkan tidak ada Hubungan antara Kualitas Tidur dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Pesisir Pantai Labuhan Haji Desa Labuhan Haji Lombok Timur Tahun 2025. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ferawati,dkk 2023) “ Kualitas Tidur dan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Tahun 2023” yang menemukan ada Hubungan antara Kualitas Tidur dengan Anemia pada Ibu Hamil, nilai P- Value = $0,033 (p < 0,05)$

Hasil penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al,2020) “ Hubungan Kualitas Tidur dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil Tahun 2020” dengan hasil Penelitian terdapat Hubungan antara Kualitas Tidur dengan Kejadian Anemia, nilai T hitung  $> T$  tabel ( $3.098 > 2.042$ ). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Santia dkk, Tahun 2023 dengan nilai  $\alpha < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan yang signifikan antara Kualitas Tidur Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia.

Hasil penelitian yang dikakukan oleh Aristaviana Ngongo ” Hubungan Kejadian Anemia Dengan Kualitas Tidur Pada Ibu Hamil Trimester III Di UPT Puskesmas Narmada 2024 ” dengan hasil P-Value  $0,020 < 0,05$  dapat di tarik kesimpulan bahwa ada Hubungan antara Variabel Anemia Terhadap Variabel Kualitas Tidur pada Ibu Hamil Trimester III di UPT Puskesmas Narmada Tahun 2024.

Kualitas tidur merupakan kondisi tidak sadar di mana individu dapat dibangunkan oleh stimulus atau Sensori yang sesuai, atau juga dapat dikatakan sebagai keadaan tidak sadarkan diri yang relatif. Salah satu terjadinya kelelahan dan masalah tidur selama hamil adalah perubahan kadar hormon. Meningkatnya kadar progesteron menyebabkan kantuk di siang hari yang berlebihan, terutama pada Trimester. Perubahan hormon dan fisik selama kehamilan dapat menyebabkan perubahan pada tidur dan kualitas tidur. Faktor psikologis juga mempunyai pengaruh penting terhadap kemampuan untuk bisa memulai dan mempertahankan tidur. Penurunan kualitas tidur disebabkan oleh beberapa hal diantaranya pola tidur tidak teratur, kurang olahraga dll. Ibu hamil yang kurang tidur dapat menyebabkan badan kurang segar dan mudah lelah dapat mengakibatkan kontraksi rahim dimana Trimester pertama hal tersebut dapat menyebabkan abortus dan pada Trimester ke II dan III dapat menyebabkan persalinan premature.

Gangguan kurang tidur selalu menyerang pola tidur ibu hamil tanpa alasan yang jelas gangguan pola tidur lebih banyak berkaitan dengan masalah psikis, seperti rasa kekawatiran (cemas). Sulit tidur sering terjadi pada ibu yang baru pertama kali hamil dan menjelang kelahiran, Pada Trimester 3 umumnya wanita mengalami sulit tidur adapun penyebabnya yaitu perubahan hormon, stres, pergerakan janin yang berlebihan, Posisi tidur yang tidak nyaman, sering buang air kecil dan sakit pada pinggang karena terjadi perenggangan tulang-tulang terutama daerah pinggang yang sesuai dengan bertambah besarnya kehamilan.

## **KESIMPULAN**

1. Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden dengan kepatuhan konsumsi tablet fe meliputi : Patuh dengan jumlah 36 orang (66,7%) dan tidak patuh sebanyak 18 orang (33,3%).
2. Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden dengan kualitas tidur meliputi : kualitas tidur baik sebanyak 22 orang (40,7%) dan kualitas tidur tidak baik sebanyak 32 orang (59,3%).
3. Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden dengan kejadian anemia meliputi : tidak anemia sebanyak 22 orang (40,7%), anemia ringan sebanyak 16 orang (29,6%) dan anemia sedang sebanyak 16 orang (29,6%).
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Pesisir Pantai Labuhan Haji Desa Labuhan Haji Lombok Timur Tahun 2025 dengan nilai  $p\text{-value}=0,000 < \alpha (0,05)$ .
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara Kualitas Tidur dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Pesisir Pantai Labuhan Haji Desa Labuhan Haji Lombok Timur Tahun 2025 dengan nilai  $p\text{-value}=0.485 > \alpha (0,05)$ .

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, K. (2021). *Faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian anemia defisiensi besi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lasi* (Tesis). <http://repository.uinsu.ac.id/12854>

- Astuti, H. P. (2023). Pengaruh senam hamil terhadap kualitas tidur ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Mojolaban.
- Azizah, Ernawati, & Triyawati. (2023). Pengaruh umur, pekerjaan, dan kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Wisma Indah Kabupaten Bojonegoro. *Gema Bidan*, 8(1), 1–19.
- Budiarti, V. K. (2025). Hubungan paritas dan usia ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja UPT Puskesmas Jorong Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 323–338.
- Dinas Kesehatan Karanganyar. (2022). *Profil kesehatan Kabupaten Karanganyar tahun 2021*. Dinas Kesehatan Karanganyar.
- Fitriani, N. A., Indriani, N., & Triguna, Y. (2022). Terapi relaksasi otot progresif dalam meningkatkan kualitas tidur pasien hipertensi: Studi kasus. *Nursing Care and Health Technology Journal*, 2(1), 71–77. <https://doi.org/10.56742/nchat.v2i1.40>
- Gustanela, Oktrina, & Pratomo, H. (2022). Faktor sosial budaya yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil: A systematic review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(1), 25–32.
- Hasanah, M. I., Wijayanti, T. R. A., & Alfitri, R. (2024). Hubungan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di PMB wilayah Senduro Lumajang. *Journal of Nursing Care and Biomolecular*, 9(2), 91–96.
- Hermiati, D., & Dila, T. (2022). Hubungan kualitas tidur dengan kejadian hipertensi gestasional pada ibu hamil primigravida trimester III di RSU Ummi Bengkulu.
- Ihwan, J. M. (2021). *Faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tamalate Kota Makassar tahun 2019–2020* (Skripsi). Universitas Hasanuddin. <http://repository.unhas.ac.id>
- Insani, U., & Supriatun, E. (2020). *Kebutuhan keluarga dalam perawatan ibu hamil dengan preeklampsia*. Lembaga Chakra Brahma Lentera.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman pemberian tablet tambah darah (TTD) bagi ibu hamil pada masa pandemi COVID-19 bagi tenaga kesehatan*. Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021a). *Profil kesehatan Indonesia*. Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021b). *Buku saku hasil studi status gizi Indonesia (SSGI)*. Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Hasil survei kesehatan Indonesia (SKI) 2023*. Kemenkes RI.
- Minasi, A., Susaldi, S., Nurhalimah, I., Imas, N., Gresica, S., & Candra, Y. (2021). Faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil. *Journal of Health Sciences*, 1(2).
- Murliana, E. F. (2023). Hubungan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dan kualitas tidur dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Kampung Bugis. *Jurnal Ilmu Disiplin*, 840–850.
- Nasrin, N., & Nabila, H. A. (2023). Determinan kepatuhan minum tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil: Literature review. *Jurnal Ners Community*, 438–444.

- Nasution, M. (2020). *Hubungan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Pagarantonga tahun 2020* (Skripsi).
- Ngongo, A. (2024). *Hubungan kejadian anemia dengan kualitas tidur pada ibu hamil trimester III di UPT Puskesmas Narmada* (Skripsi).
- Nuristigfarin, A., & Islami, I. M. R. (2022). Hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(12), 1252–1265. <https://doi.org/10.58344/jii.v1i12.746>
- Omasti, N. K., Marhaeni, G. A., & Mahayati, N. M. D. (2022). Hubungan kepatuhan konsumsi tablet besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Klungkung II tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 10(1), 80–85.
- Putri, S., Sari, W. I. P. E., & Andini, I. F. (2023). Hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil. *Journal of Midwifery*, 11(2), 280–288.
- Rahfiludin, M. Z., Arso, S. P., Asna, A. F., Murwani, R., & Hidayanti, L. (2021). Plant-based diet and iron deficiency anemia in Sundanese adolescent girls at Islamic boarding schools. *Journal of Nutrition and Metabolism*. <https://doi.org/10.1155/2021/6469883>
- Sari, P., & Masrufah. (2021). The correlation between knowledge and attitude with compliance with Fe tablet consumption in anemia of pregnant women in the third trimester. *International Journal of Midwifery Research*, 1(2).
- Salulinggi, A., Asmin, E., Titaley, C. R., & Bension, J. (2021). Hubungan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 6(1), 229–236. <https://doi.org/10.14710/jekk.v6i1.10180>
- Sari, S. A., Fitri, N. L., & Dewi, N. R. (2021). Hubungan usia dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Metro. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 6(1), 23–26.
- Suheti, E., Indrayani, T., & Carolin, B. T. (2020). Perbedaan pemberian jus daun kelor dan kacang hijau terhadap ibu hamil anemia. *Jurnal Akademi Kesehatan Husada Karya Jaya*, 6(2). <https://doi.org/10.59374/jakhkj.v6i2.145>
- Urbaningrum, A. F. (2024). Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sukasari. *Nursing Current*, 204–213.
- World Health Organization. (2021). *World health statistics: Monitoring health for the SDGs*. WHO.
- World Health Organization. (2022). *Global health observatory data repository*. WHO.